BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN



2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. PLN (PERSERO) merupakan kelanjutan dari bagian suatu perusahaan swasta milik Belanda bernama *NV NIGN* yang semula bergerak dibidang gas memperluas usahanya dibidang kelistrikan untuk kemanfaatan umum. Pada tahun 1927 pemerintah Belanda membentuk *s' Lands Waterkracht Bedrijven* yaitu perusahaan listrik negara yang mengelola PLTA Plengan, PLTA Lamajan, PLTA Bengkok Dago, PLTA Ubrug dan Kracak di Jawa Barat, PLTA Giringan di Madiun, PLTA Tes di Bengkulu, dan PLTA Tonsea Lama di Sulawesi Utara.

Sejak masa penjajahan Belanda sampai awal tahun 1942, di Indonesia dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan pasokan tenaga listrik milik pemerintah, daerah otonom (Gemente) atau gabungan keduanya. Di Jawa Barat, khususnya Bandung, perusahaan pengelola serta penyedia tenaga listrik bagi kepentingan umum itu adalah Bandoengsche Electriciteit Maatschppij (BEM) yang berdiri tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1920, Perusahaan Perseroan *Gemeenschpplijk Electriciteit Bedrif Voor Bandoeng(GEBEO)* menggantikan BEM. Penggantian ini dikukuhkan dengan akte pendirian Notaris Mr. Andrian Hendrik Van Ophusien – Nomor 213 tanggal 31 Desember 1919. Pada masa pendudukan Jepang antara 1942 – 1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha, dengan wilayah kerja diseluruh pulau Jawa.

Pada bulan September 1945, Delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang diketuai oleh Kobarsjih berhasil merebut dan mengambil alih perusahaan-perusahaan listrik dan gas untuk kemudian diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Dengan dikeluarkannya Ketetapan Pemerintah yang dikeluarkan oleh Presiden Soekarno tahun 1945 No.1 maka terbentuklah Jawatan Listrik dan gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga.

Berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No.20 Tahun 1960 ditetapkan secara resmi tanggal 27 Oktober1945 sebagai Hari Listrik dan Gas. Pada tanggal 28 Desember 1964 dibentuk 2 perusahaan Negara yaitu : Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Gas Negara (PGN) yang kemudian pada tahun 1972 PLN ditetapkan sebagai Perusahaan Umum. Berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No.235/KPTS/1975 tanggal 30 September 1975 peringatan Hari Listrik dan Gas digabung dengan Hari Kebaktian Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik yang jatuh pada tanggal 3 Desember. Mengingat pentingnya semangat dan nilai-nilai hari listrik, maka berdasarkan Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No.1134.K/43/MPE/1992 Tanggal 31 Agustus 1992 ditetapkan tanggal 27 Oktober sebagai Hari Listrik Nasional.

Dengan adanya peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 maka bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan sebutan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994, sesuai akta pendirian. Selanjutnya sesuai keputusan Direksi PT. PLN (PERSERO)

Nomor 28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001, PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat diubah menjadi PT. PLN (PERSERO) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat. Kemudian melalui Surat Keputusan PT. PLN (PERSERO) Nomor : 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT. PLN (PERSERO) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah menjadi PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten hingga saat ini.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

Misi

a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Motto PLN : Listrik untuk kehidupan yang lebih baik

2.2 Tempat dan Kedudukan

PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten Unit Pelayanan Bandung Selatan bertempat di JL. Soekarno Hatta No. 436 Bandung 40255.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

PT. PLN merupakan BUMN. Dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan, maka bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan sebutan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat sejak 30 Juli 1994 sesuai dengan akte pendirian. Kemudian seteleh ada pemekaran propinsi Jawa Barat menjadi dua propinsi yaitu Jawa Barat dan Banten, maka sebutan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat ditambah menjadi PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten, karena ada sebagian APJ PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat berada di wilayah Banten.

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

PT. PLN (PERSERO) Jawa Barat dan Banten Unit Pelayanan Bandung Selatan bergerak dibidang pendistribusian tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai. PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten Unit Pelayanan Bandung Selatan mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

a. Pelaksanan dan perencanaan pembangunan sarana pendistribusian tenaga listrik.
b. Pengoperasian dan perencanan sistem pendistribusian tenaga listrik.
c. Perencanaan dan pembinaan penjualan tenaga listrik dan pelayanan pelanggan.
d. Pengolahan sumber daya manusia, keuangan dan administrasi.
e. Pengawasan pelaksanaan pendistribusian tenaga listrik kepada pelanggan.

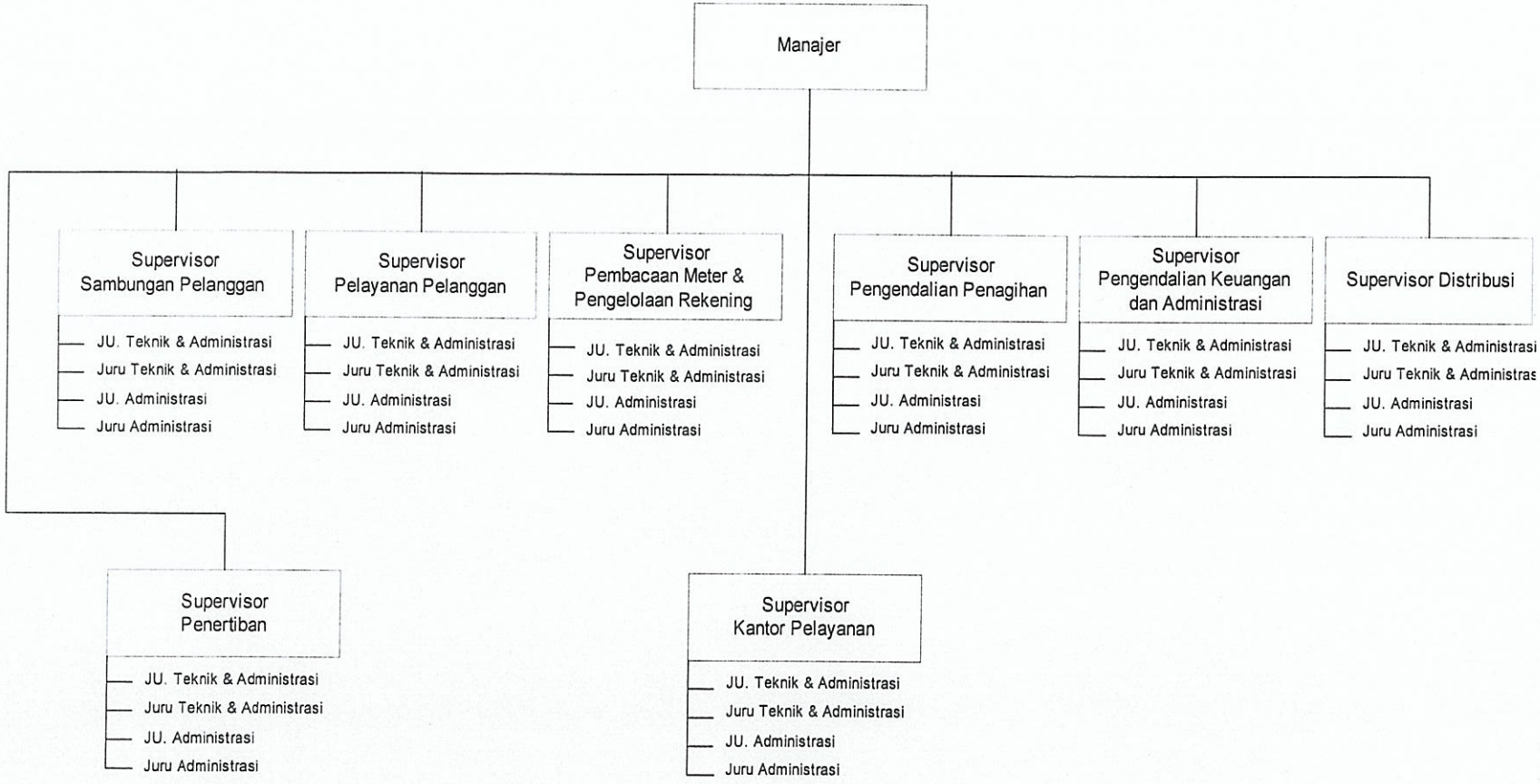
2.5 Bidang Pekerjaan Divisi Pelayanan Pelanggan

Divisi Pelayanan Pelanggan adalah bagian yang melaksanakan pelayanan pemberian informasi tentang tata cara perhitungan besarnya biaya, persyaratan dari informasi lainnya yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik, perubahan data yang berhubungan dengan pemberian penyambungan tenaga listrik yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian.

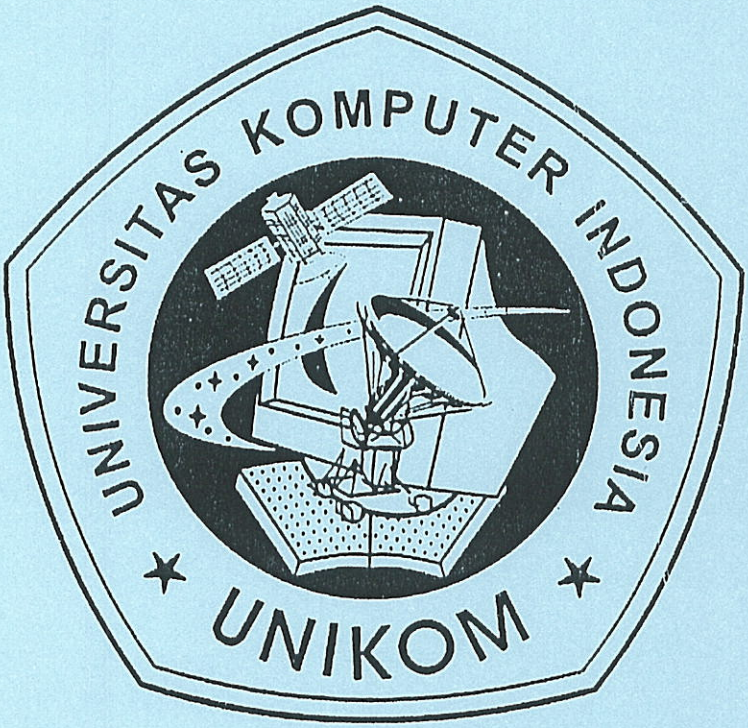
Tugas dan kewajiban Divisi Pelayanan Pelanggan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan dan masyarakat umum.
2. Menyiapkan dan mencetak Perubahan Data Pelanggan (PDL).
3. Memelihara arsip Data Induk Pelanggan.
4. Membuat laporan dalam bidangnya.

2.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 1
Struktur Organisasi PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten Unit Pelayanan Bandung Selatan


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM